

Kesulitan Belajar Perpajakan dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

A.Rony Yulianto, M.Pd.¹⁾; Dra. Dewi Apriyani Fr., M.M.²⁾
roneyli@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP – Universitas Pancasakti Tegal yang menempuh Mata Kuliah Hukum Dagang dan Pajak pada semester Genap T.A. 2010/2011, dengan jumlah 108 orang. Sebanyak 32 mahasiswa dilibatkan sebagai subjek penelitian yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar mahasiswa ($r_{xy} = -0,05$). Implikasi terapan yang diberikan: para pengajar perlu mengetahui dan memperhatikan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik (mahasiswa) dalam kegiatan pembelajaran, disamping itu para mahasiswa perlu memiliki motivasi belajar yang harus selalu ditingkatkan secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Motivasi Belajar, Perpajakan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan dapat terlihat dari nilai hasil belajar. Hasil belajar yang baik dapat membuat mahasiswa bersemangat, antusias dan termotivasi untuk semakin giat belajar. Selanjutnya apabila mahasiswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari suatu materi, maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Dengan demikian motivasi belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa.

Namun di dalam proses belajar, tidak sedikit mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu materi. Kesulitan ini merupakan salah satu faktor yang menghambat kegiatan belajar bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar biasanya sukar dalam menyerap materi ajar yang disajikan oleh dosen, sehingga hasil belajarnya dapat menjadi rendah. Hal ini berarti kesulitan belajar merupakan suatu aspek yang merugikan bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar.

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi terdapat mata kuliah Hukum Dagang dan Pajak yang merupakan salah satu mata kuliah pokok dalam kurikulum. Bagian penting dalam mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa pengetahuan dan aplikasi perpajakan secara mendasar. Pada setiap perkuliahan perpajakan, para mahasiswa selalu menunjukkan motivasi yang tinggi. Hal ini tampak dari sikap antusias, minat belajar serta tanggapan positif dari para

mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan perpajakan. Dengan memperhatikan motivasi belajar mahasiswa yang cukup tinggi terhadap materi-materi perpajakan, maka diharapkan para mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Kenyataan yang terjadi justru berbeda dari yang diharapkan, sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai yang rendah pada ujian tengah semester untuk mata kuliah Hukum Dagang dan Pajak. Rendahnya hasil belajar ini diduga mahasiswa mengalami kesulitan belajar pada pokok bahasan perhitungan pajak, meskipun mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mempelajari materi perpajakan.

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat pengaruh kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kesulitan belajar terhadap motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh signifikan kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kesulitan belajar terhadap motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Belajar merupakan kegiatan alamiah seseorang. Menurut Slameto (2003), belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Selanjutnya Wahyuni dan Loekmono (2006) menyatakan bahwa belajar merupakan proses untuk melakukan perubahan relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Berarti dengan melakukan kegiatan belajar, seseorang secara langsung terbawa untuk mengalami suatu proses ataupun latihan, selanjutnya akan terjadi perubahan perilaku yang bersifat permanen. Sekecil apapun perilaku pada diri seseorang dapat diakui sebagai hasil dari pengalaman belajar. Perubahan perilaku ini menyangkut keseluruhan aspek perilaku, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Stanton (Tagela, dkk, 2000), perubahan ketiga aspek perilaku tersebut secara seimbang dapat dinyatakan sebagai hasil belajar.

Aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa tidak selalu dapat terlaksana dengan lancar. Kadang-kadang mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal ini merupakan hambatan bagi mahasiswa dalam konsentrasi belajarnya, sehingga muncul kesulitan dalam memahami atau menyerap materi perkuliahan. Menurut Wirawan (2007), keadaan dimana seseorang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya disebut kesulitan belajar.

Lyness (2007), menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah berbagai hambatan yang mempengaruhi pemikiran seseorang dalam menerima, memproses, menganalisis dan menyimpan informasi. Berarti kesulitan belajar dapat disebabkan oleh hambatan dalam faktor inteligensi (IQ). Hambatan ini dapat menjadi masalah besar bagi mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya. Berbeda dengan Wirawan (2007) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak dapat terlihat secara fisik dan tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi (IQ). Mahasiswa yang memiliki inteligensi (IQ) yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan dalam belajarnya. Pengertian lain diungkapkan Darsono (2000), kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang mengalami hambatan dalam proses belajarnya tidak akan mencapai prestasi secara optimal. Lebih lanjut Sudrajat (2008) mengungkapkan kesulitan belajar meliputi: 1) *Learning Disorder* (kekacauan belajar), 2) *Learning Disfunction* (Disfungsi belajar), 3) *Underachiever* (Prestasi di bawah standar), 4) *Slow Learner* (lambat belajar), 5) *Learning Disabilities* (Ketidakmampuan belajar).

Berdasarkan pendapat Darsono (2000), Lyness (2007), Wirawan (2007) dan Sudrajat (2008) di atas, maka dapat dirumuskan pengertian kesulitan belajar dalam hal ini adalah hambatan-hambatan yang di alami mahasiswa dalam menerima dan mengolah materi perkuliahan. Di dalam pengertian ini, kesulitan belajar yang dimaksud menyangkut materi perkuliahan perpajakan. Jadi dalam hal ini, yang dimaksud dengan kesulitan belajar perpajakan adalah hambatan-hambatan yang di alami mahasiswa pada saat menerima dan mengolah materi kuliah perpajakan.

Menurut Wecley dan Yuki (2003), motivasi biasanya diartikan sebagai suatu proses dimana perilaku seseorang diberi penguatan dan arahan. Hal ini berarti bahwa setiap aktivitas yang dilakukan seseorang merupakan suatu proses yang mengarah pada suatu tujuan tertentu. Untuk dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan maka aktivitas yang dilakukan perlu mendapat penguatan atau dorongan. Selanjutnya Wardiyati (2006) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Selanjutnya Pujadi(2007) mendefinisikan motivasi belajar sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapai dalam mengikuti pendidikan tinggi. Adapun tujuan yang hendak dicapai mahasiswa mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai ilmu pengetahuan tertentu. Oleh karena itu, seorang mahasiswa dapat termotivasi untuk mengkaji serta mengembangkan materi perkuliahan yang telah diterima, dan bukan sekedar meraih nilai kelulusan studi saja. Menurut Pujadi (2007) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, antara lain: 1) faktor intrinsik mahasiswa, 2) kualitas dosen, 3) Bobot materi perkuliahan, 4) Metode Perkuliahan.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan dari dalam dan luar diri mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai prestasi yang optimal. Di dalam penelitian ini motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari materi perpajakan.

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : ≤ 0 , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

H₁ : > 0 , berarti ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh antara variabel kesulitan belajar perpajakan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas Pancasakti Tegal.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Pancasakti Tegal yang menempuh mata kuliah Hukum Dagang dan Pajak pada Semester Genap T.A. 2010/2011. Jumlah populasi tersebut adalah 108 orang mahasiswa, sedangkan sampel yang diambil adalah 32 orang mahasiswa. Sampel di ambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dengan metode kuesioner, yaitu kuesioner kesulitan belajar perpajakan dan motivasi belajar perpajakan dengan menggunakan Skala Likert dengan memberikan empat pilihan jawaban. Pemberian skor jawaban pada kuesioner adalah sebagai berikut: selalu (SL) dengan skor 4; sering (SR) dengan skor 3; Kadang-kadang (K) skor 2; dan tidak pernah (TP) dengan skor 1.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada Penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi menggunakan program *SPSS for windows* versi 12. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran keadaan data secara nyata, yaitu menggambarkan data kesulitan belajar perpajakan bagi mahasiswa dan motivasi belajarnya. Selanjutnya analisis regresi dengan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel kesulitan belajar perpajakan dengan motivasi belajar mahasiswa.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa pada materi perpajakan dalam kategori rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari prosentase distribusi frekuensi kesulitan belajar perpajakan sebesar 75% dalam kategori rendah dan 25% masuk pada kategori sedang. Selanjutnya distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa terhadap materi perpajakan dalam kategori cukup tinggi. Tingkat motivasi belajar mahasiswa masuk dalam kategori tinggi sebesar 59%, dan yang masuk kategori sedang sebesar 41%.

B. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linier dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 12 antara kesulitan belajar perpajakan dengan motivasi belajar mahasiswa dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel Regresi Linier Kesulitan Belajar Perpajakan (X) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,053(a)	,003	-,030	3,565

a Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,829	3,836		6,473	,000
	Kesulitan Belajar	-,050	,172	-,053	-,293	,771

a Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel di atas tampak bahwa koefisien regresi linier kesulitan belajar perpajakan sebesar $r_{xy} = -0,05$. Uji keberartian koefisien regresi diperoleh $t = -0,293$ dengan signifikansi 0,771. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka nilai t yang diperoleh tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel kesulitan belajar perpajakan (X) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y).

C. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : ≤ 0 : tidak ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

H₁ : > 0 : ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

Dari uji hipotesis dapat ditemukan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar perpajakan dengan motivasi belajar mahasiswa.

D. Pembahasan

Sesuai dengan hasil analisis regresi sebagaimana terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien regresi linier kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar $r_{xy} = -0,05$ dengan signifikansi 0,771 $> 0,05$. Berdasarkan koefisien regresi tersebut berarti tingkat kesulitan belajar perpajakan bagi mahasiswa tidak dapat mempengaruhi motivasinya dalam belajar materi perpajakan.

Kesulitan belajar merupakan hambatan dalam aktivitas belajar mahasiswa. Aktivitas belajar yang terhambat dapat membuat proses dan hasil belajar menjadi tidak optimal. Namun hambatan belajar yang timbul baik secara internal maupun eksternal tidak akan mengubah motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang wajar dan dapat dialami oleh setiap mahasiswa dalam mempelajari suatu materi perkuliahan. Secara umum, kesulitan yang timbul dalam aktivitas belajar, tidak akan menyurutkan motivasi seseorang untuk menguasai materi tersebut.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berarti tingkat kesulitan belajar perpajakan tidak dapat mengubah motivasi belajar mahasiswa. Hasil koefisien regresi

linier kesulitan belajar perpajakan terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar $r_{xy} = -0,05$ dengan signifikansi 0,771.

B. Implikasi

Implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah kesulitan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Adapun implikasi terapan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) kesulitan belajar merupakan salah satu permasalahan umum dalam pendidikan yang harus di atasi, karena dapat mengganggu kelancaran dalam proses pembelajaran; 2) motivasi belajar mahasiswa hendaknya ditingkatkan secara berkesinambungan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai; 3) Kesulitan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, namun upaya untuk mengatasi kesulitan atau hambatan belajar harus selalu dilakukan secara berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono (2003). *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bradley, Rene. Louis Danielson, and Daniel P. Hallahan (2002). *Identification of Learning Disabilities: Research to Practice*, New York: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Darsono, Max., dkk (2000). *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press.
<http://motivasi-belajar.wordpress.com/2008/05/16/3/> diakses 10 Nopember 2010
- Ihallauw, John, J.O.I., (2003). *Bangunan Teori*, Salatiga: FE-UKSW
- Lyness, D'arcy (2007). *Learning Disabilities*, http://kidsheald.org/teen/diseases_conditions/learning/learning_disabilities.html diakses 15 Desember 2010.
- Mudjiman, Haris (2007). *Belajar Mandiri*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Munir, Zaldy (2010), *Pengaruh Kesulitan Belajar Siswa*, <http://zaldym.wordpress.com/2010/04/19/pengaruh-kesulitan-belajar-siswa-sebuah-studi-kepustakaan/> diakses 20 Januari 2011
- Prabowo, Daud Lanang (2006). *Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Tritunggal Semarang*, Semarang: UNNES (Skripsi, tidak dipublikasikan)

- Pujadi, Arko (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*, Jakarta: *Business & Management Journal Bunda Mulia*, Vol.3 No.2 September 2007
- Setyowati (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*, Semarang: UNNES (Skripsi, tidak dipublikasikan)
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati dan Prasetya Irawan (2005), *Teori Belajar dan Motivasi*, Jakarta: Dikti, Depdiknas
- Sudrajat, Akhmad (2008). *Membimbing Kesulitan Belajar Siswa*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/25/kesulitan-dan-bimbingan-belajar/> diakses 5 Januari 2011
- Sugiyono (2007). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Supartini (2008). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Al-Hidayah 1 Jakarta Selatan*, Jakarta: STIKIP Purnama (Skripsi, tidak dipublikasikan).
- Tagela, Umu., dkk (2000). *Belajar di Era Informasi*, Salatiga: UKSW
- Uno, Hamzah B., dkk (2004). *Landasan Pembelajaran: Teori dan Praktek*, Gorontalo: Nurul Jannah.
- Wahyuni, Endah Dwi dan Lobby Loekmono (2006). *Korelasi antara Gaya Belajar Akomodator dan Asimilator dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Salatiga*, Salatiga: Jurnal Kependidikan Vol.7 No.2 – Vol.8 No.1 Juli 2006 – Juni 2007
- Wardiyati, Agustin (2006). *Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Agama Islam*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah (Skripsi, tidak dipublikasikan)
- Wexley, Kenneth N., dan Gary A. Yuki (2003). *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalita*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wirawan, Helex (2009). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, http://www.iapw.info/home/index.php?option=com_content&view=article&id=141:mengatasi-kesulitan-belajar-pada-anak&catid=32:ragam&itemid=45 diakses 10 Januari 2011
- Yulianto, A.Rony (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Tegal: FKIP-UPS (Buku Ajar)